

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, sengketa tanah adat antara Desa Ilepati dan Bugalima merupakan persoalan sosial dan budaya yang sangat kompleks karena tidak hanya berkaitan dengan perebutan wilayah, tetapi juga menyangkut identitas, kehormatan, dan martabat masyarakat adat Lamaholot. Dalam pandangan masyarakat Lamaholot, tanah dipahami sebagai simbol perempuan atau ibu yang harus dijaga dan dipertahankan demi keberlangsungan hidup komunitas adat.

**Kedua**, konflik yang terjadi antara kedua desa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti hak ulayat, pertumbuhan populasi, kondisi ekonomi, hubungan sosial, komunikasi masyarakat, dan keterlibatan pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut berkembang menjadi ketegangan sosial yang berulang dan akhirnya melahirkan perang sebagai bentuk penyelesaian konflik yang dianggap sah dalam kesadaran kolektif masyarakat tertentu.

**Ketiga**, kehidupan masyarakat Ilepati menunjukkan hubungan yang sangat erat antara adat, budaya, religi, dan struktur sosial masyarakat. Hal tersebut terlihat melalui sistem kepercayaan terhadap Ama Lera Wulan–Ina Tana Ekan, simbol-simbol budaya, sistem kekerabatan, serta penghormatan terhadap tanah ulayat sebagai warisan leluhur yang sakral.

**Keempat**, pendekatan antropologi budaya memperlihatkan bahwa tindakan masyarakat dalam mempertahankan tanah sangat dipengaruhi oleh sistem nilai, tradisi, kepercayaan, dan warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Oleh sebab itu, konflik tanah adat tidak dapat dipahami hanya dari sisi hukum atau ekonomi, tetapi juga harus dipahami melalui sudut pandang budaya masyarakat setempat.

**Kelima**, naskah drama No'an Doan menjadi bentuk representasi artistik atas konflik sosial masyarakat adat Lamaholot yang tidak hanya menghadirkan peristiwa perang dan sengketa tanah, tetapi juga menyampaikan kritik sosial, nilai budaya lokal, dan refleksi kemanusiaan mengenai kekerasan, identitas, dan perdamaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan naskah drama yang terdapat dalam skripsi ini, penulis menyarankan agar perhatian terhadap objek atau fenomena yang miris, aneh, menyedihkan perlu ditingkatkan. Baik dalam ranah akademik maupun praktik seni. Oleh karena itu, penulis berharap dengan proses penelitian dan penciptaan naskah drama No'an Doan membuka kesempatan-kesempatan yang lain untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam membicarakan suatu objek. Karena, penulis menyadari bahwa untuk membicarakan suatu objek atau fenomena nyata yang besar dan sensitif membutuhkan waktu yang lama dan pendekatan yang benar-benar dipersiapkan dengan matang. Naskah drama No'an Doan telah memberikan sedikit celah-celah proses kreatif dan apabila para akademisi, seniman, atau siapa pun yang akan bertemu dengan kasus yang serupa,

semoga bisa bertemu di momen yang indah untuk membicarakan manusia dan konflik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bebe, Michael Boro. (2014). *Panorama Budaya Lamaholot*. Larantuka: YPP Press.
- Bebe, Michael Boro. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Etnis Lamaholot, Mengukuhkan Ke-Indonesiaan Kita*. Flores: Penerbit Carol Maumere.
- Brecht, K.K.B. (2016). Analisis Perwatakan Tokoh Utama Dan Latar Dalam Naskah Drama Mutter Courage und ihre. *Eprints.uny.ac.id*. 17-19.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Egri, L. (2020). *The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater*. Terj. Anasatia Sundarela. Yogyakarta: Kalabuku.
- Giddens, Anthony. (2009). *Problematika Utama dalam Teori Sosial: Aksi, Struktur, dan kontradiksi dalam Analisis Sosial*. Terj. Dariyatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jenks, Chris. (2013). *Culture Studi Kebudayaan*. Terj. Erika Setyawati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lephen, P. (2025). Mengkreasi Teks Drama (Tik) Melalui Konsepsi Lajos Egri: Persoalan Teori, Metode Dan Evaluasi. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 22(1), 15-30.

- Oktora, Samuel. (2012). Ketika Kearifan Adat Terabaikan, *Kompas.com*, 15 Desember. hlm. 2-4.
- Rusdi, R. (2017). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas dalam Sekolah Kependidikan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259-274.
- Shebubakar, A. N., & Raniah, M. R. (2003). Hukum Tanah Adat/Ulayat. *Jurnal Magister ilmu Hukum: Hukum dan Kesejahteraan*, 4(1), 14-22.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(1), 32-48.
- Tukan, Y. A. (2024). Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Ritus Oi Kenirek Masyarakat Desa Iepati Dan Peluang-Peluang Untuk Kesetaraan Gender (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero). 45-69.
- Turner, Victor. (1967). *The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. New York: Cornell University Press.
- Turner, Victor. (1969). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Chicago: Aldine Publishing.